

Optimalisasi Peran Perempuan PKK Dusun Sumberan dalam Pembuatan Ecoprint sebagai Upaya Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Lokal

Siti Lestariningsih¹⁾ Pujiasih²⁾

Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Teknik Industri, Universitas Widya Mataram
Dalem Mangkubumen KT.III/237 Yogyakarta

Email: ¹⁾sititeknikindustriuwmy@gmail.com

²⁾pujiasih1@yahoo.com

Abstract

Improving community skills is an important aspect of community empowerment and economic independence. In Sumberan Hamlet, the PKK women's group has never received special training in the field of ecoprint. This activity aims to introduce ecoprint materials and processes to PKK members to improve their skills, knowledge, and economic independence. The main focus was on education and hands-on practice of Ecoprint making by practitioners to PKK women, as well as the utilization of the products as textile materials for clothes, bags, hats, cloths, and bedspreads. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge by an average of 79.3%, indicating the effectiveness of the counseling and training method in improving the practical skills and motivation of PKK members. This activity encourages community economic independence through the production of value-added products that have the potential to sustainably improve local welfare. In addition, it was found that the term "Ecoprint batik cloth" was incorrect because Ecoprint is a different fabric printing technique from batik; the correct term is "Ecoprint process cloth." The output of this activity is a scientific article that has been published in an unaccredited national journal. This activity made a significant contribution to skills development, economic empowerment, and community independence in the region.

Keywords: ecoprint, ecoprint making process, independence, skills.

Abstrak

Peningkatan keterampilan masyarakat merupakan aspek penting dalam pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi. Di Dusun Sumberan, kelompok ibu-ibu PKK belum pernah mendapatkan pelatihan khusus di bidang *ecoprint*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan bahan dan proses pembuatan ecoprint kepada anggota PKK guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemandirian ekonomi mereka. Fokus utama adalah penyuluhan dan praktik langsung pembuatan *ecoprint* oleh praktisi kepada ibu-ibu PKK, serta pemanfaatan hasil produksi sebagai bahan tekstil untuk pakaian, tas, topi, taplak, dan seprei. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar rata-rata 79,3%, yang menandakan efektivitas metode penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan praktis dan motivasi anggota PKK. Kegiatan ini mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui produksi produk bernilai tambah yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan lokal secara berkelanjutan. Selain itu, ditemukan bahwa istilah "kain batik *Ecoprint*" kurang tepat karena *Ecoprint* merupakan teknik pencetakan kain yang berbeda dari batik; istilah yang benar adalah "kain proses *Ecoprint*."

Luaran kegiatan ini berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal nasional tidak terakreditasi. Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan kemandirian masyarakat di wilayah tersebut.

Kata Kunci : *ecoprint*, keterampilan, kemandirian, proses pembuatan *ecoprint*.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan fondasi utama dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Salah satu elemen krusial dalam pemberdayaan ini adalah peningkatan keterampilan, yang membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi diri dan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal.

Dusun Sumberan merupakan salah satu dusun di wilayah Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang berlokasi jalan Ngapak Kenteng kurang lebih 13 km dari kota Yogyakarta. Dusun tersebut berada di wilayah desa Sumberagung yang dibatasi sebelah timur dusun wilayah Kecamatan Godean, sebelah barat wilayah Desa Sumber Rahayu dan kira-kira 6 km sebelah barat dibatasi Sungai Progo, sebelah selatan dibatasi wilayah kecamatan Sedayu.

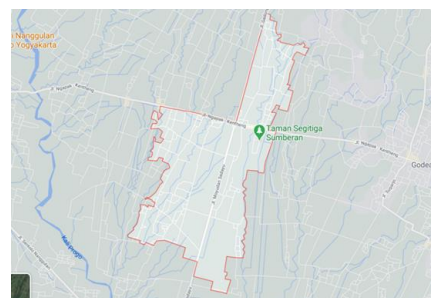
Desa Sumberan, dengan segala kekayaan sumber daya alam dan budaya yang dimilikinya, menyimpan potensi besar yang belum sepenuhnya terberdayakan, terutama dalam ranah ekonomi kreatif. Sisi lain, keterampilan menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan potensi lokal tersebut. Sayangnya, mayoritas anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Dusun Sumberan, masih terbatas keterampilannya memanfaatkan potensi alam untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi. Menurut penasehat PKK setempat, kelompok ibu-ibu PKK di dusun ini belum pernah mendapatkan pelatihan atau pelatihan keterampilan khusus.

Keterampilan minimum diperlukan untuk menjadikan warga lebih mandiri secara finansial. Desa Sumberan di Kabupaten Sleman memiliki banyak potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk berharga. Untuk membuat produk kreatif yang unik dan kompetitif, warga masyarakat dapat menggunakan sumber daya alam seperti tanaman yang memiliki pigmen alami, limbah pertanian yang dapat didaur ulang,

kekayaan budaya berupa motif tradisional, dan kearifan lokal.

Metode Ecoprint, yang merupakan teknik pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan organik (Faiq, 2020), merupakan potensi yang belum sepenuhnya dikembangkan (Saptutiningsih, 2019). Teknik ini sangat relevan dengan kondisi Desa Sumberan yang kaya akan sumber daya alam nabati namun, pengetahuan dan keterampilan warganya masih terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut maka pelatihan ecoprint kepada anggota PKK di Dusun Sumberan menjadi sangat penting dan mendesak.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada ibu-ibu PKK agar mereka mampu mengolah sumber daya alam lokal menjadi produk Ecoprint yang bernilai jual. Dengan demikian, dapat tercipta lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong kemandirian ekonomi warga secara berkelanjutan. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan anggota PKK dapat menjadi pelaku usaha yang mandiri dan mampu bersaing di pasar lokal maupun regional. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan budaya lokal. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dan teknik yang ramah lingkungan, ecoprint dapat menjadi alternatif yang berkelanjutan bagi pewarnaan tekstil konvensional yang seringkali mencemari lingkungan (Aji, 2019). Motif-motif yang dihasilkan juga dapat terinspirasi dari budaya lokal (Andayani, dkk, 2022) sehingga turut melestarikan kearifan lokal dan identitas Dusun Sumberan.



Gambar 1. Peta Lokasi Dusun

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat, yakni metode penyuluhan dan praktik langsung. Sebagian anggota PKK Dusun Sumberan ditunjuk sebagai perwakilan untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertimbangannya, ibu-ibu tersebut memiliki kemampuan dan potensi untuk memperoleh pengetahuan tambahan dan keterampilan melalui kegiatan penyuluhan dan praktik Ecoprint. Harapannya, usai pelatihan, peserta dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan melakukan praktik langsung proses pembuatan kain ecoprint dan berbagi pengetahuan tersebut dengan anggota PKK lainnya.

Kegiatan tersebut dilakukan di salah satu tempat yang ditunjuk oleh pengabdi. Kegiatan pengabdian dilakukan setelah mendapat persetujuan pihak pemberi dana dan kepala Desa tersebut. Sebelum kegiatan, dilakukan sosialisasi terkait kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya peserta dibagikan modul petunjuk tentang proses pembuatan kain ecoprint. Peserta pelatihan mempelajari masalah yang terkait dengan pembuatan kain ecoprint, termasuk bahan-bahan, peralatan, proses, kekurangan, dan kelemahan ecoprint.

Pendampingan melalui media sosial diberikan kepada beberapa ibu-ibu anggota PKK di dusun tersebut agar mereka termotivasi lebih kreatif dan mahir serta tekun dalam membuat kain Ecoprint. Peserta diajarkan tentang proses pembuatan ecoprint dan dilatih untuk membuat kain ecoprint secara mandiri dan dapat dijual, yang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Kolaborasi dengan pihak terkait awalnya direncanakan untuk penyiapan bahan, nara sumber/praktisi dan penulisan keterampilan. Namun karena kegiatan dilakukan di dusun, maka kolaborasi dengan pihak terkait yang sempat dilakukan untuk mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyuluhan dan praktik.

Pengabdi mendatangkan seorang praktisi atau nara sumber untuk memberikan penjelasan dan praktik

langsung proses pembuatan kain ecoprint. Sedangkan pihak dusun menyediakan tempat dan mengkoordinir sebagian ibu-ibu anggota PKK untuk menjadi peserta kegiatan dan peralatan seperti: kompor, meja, warless, tikar, gayung, ember beserta air.

Gambar 2. Pengabdi dan peserta usai pembuatan ecoprint



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan proses pembuatan ecoprint pada kain. Usai pelatihan, harapannya, para peserta meningkat keterampilannya dalam bidang sandang yaitu dengan membuat kain ecoprint secara mandiri. Hal ini akan berdampak pada penghematan biaya sandang seperti dalam pengadaan seragam PKK maupun kelompok masyarakat yang lain.

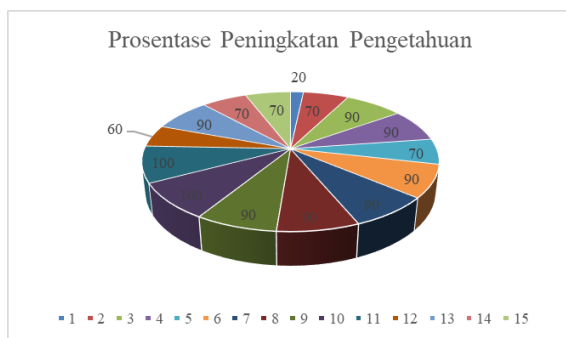
Hasil wawancara kepada peserta dengan memberikan pertanyaan saat kegiatan berlangsung, terungkap bahwa sebagian peserta belum mengetahui perihal ecoprint, perbedaan antara batik dan ecoprint dan belum pernah membuatnya. Adapun hasil kuisioner yang diberikan kepada peserta sebelum (*pre test*) dilakukan kegiatan dan sesudah (*post test*) pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Tentang capaian target, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan lancar dan sesuai target yang telah ditentukan. Meskipun pelaksanaan masih sederhana, target pengabdian masyarakat ini ada empat (4) telah tercapai yaitu:

1. Peserta pelatihan semakin mengerti dan sadar terhadap masalah ecoprint, pada kenyataan penyebutan batik ecoprint, batik

- jumpat dan batik shibori itu tidak dibenarkan.
2. Peserta dapat memanfaatkan bunga, akar dan daun-daun sebagai bahan pewarna alami pada kain.
 3. Peserta dapat mengetahui bahwa proses pembuatan kain ecoprint butuh keterampilan dan ketelatenan yang tinggi.
 4. Pengetahuan peserta kegiatan pengabdian akan proses pembuatan ecoprint semakin meningkat dan akan ditularkan kepada ibu-ibu anggota PKK yang lain.

Sesuai hasil kuisioner responden telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap permasalahan ecoprint dan proses pembuatannya sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata responden sebanyak 79,3 %. Besarnya prosentase peningkatan pengetahuan ditunjukkan dalam gambar 3.



Gambar 3. Prosentase Peningkatan Pengetahuan

4. PENUTUP

Kegiatan pengenalan dan pelatihan ecoprint kepada anggota PKK di Dusun Sumberan merupakan transfer keterampilan dan upaya strategis dalam pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan dan budaya, serta peningkatan kualitas hidup warga Desa Sumberan secara berkelanjutan.

Kegiatan yang berjalan empat bulan tersebut, berjalan lancar sebagaimana ditargetkan tim pengabdian. Selain itu,

pengetahuan masyarakat khususnya peserta kegiatan penyuluhan dan pelatihan proses pembuatan ecoprint semakin meningkat. Hal tersebut terlihat dari hasil kuisioner bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman rata-rata terkait permasalahan ecoprint sebesar 79,3 %.

Saran, guna menambah ketrampilan dan kreativitas masyarakat perlu dilakukan adanya kegiatan terkait bidang ecoprint secara berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian, yakni :

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UWM dan Jajarannya.
2. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Mataram.
3. Ketua PKK Dusun Sumberan.
4. Mitra pengabdian yakni warga masyarakat yang berpartisipasi sebagai peserta dan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aji N. W. dan Agustina W. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Oleh KKN UNY, <https://green.uny.ac.id/article/pelatihan-pembuatan-ecoprint-oleh-kkn-uny>.
- Andayani, S. dkk, (2022). Pelatihan Pembuatan ://diskopukm.jatimprov.go.id/index.php/berita/ecoprint-teknik-steaming
- Faiq, (2020), Ecoprint Teknik Steaming, Berita 25 September 2020, [https \(2023\)](https://www.berita25.com), Peta lokasi Desa Sumberangung, Moyudan, Sleman.
- Saptutyningasih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26.